

ABSTRAK

Elvira, Rio. 2013. Peran Aspek-aspek Psikologi Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Di PT. Pindad (Persero) Turen Malang
Dosen Pembimbing : Andik Rony Irawan M. Si.,Psi
Kata Kunci : Aspek-aspek Psikologi, Prestasi Kerja

Prestasi kerja adalah usaha maksimal yang dilakukan individu dalam suatu organisasi sehingga tujuan dari organisasi tersebut dapat tercapai. Salah satu faktor yang berperan dalam prestasi kerja adalah aspek-aspek psikologi. Aspek-aspek psikologi merupakan potensi psikis yang mempengaruhi individu dalam setiap kehidupannya, oleh karena itu aspek psikologi termasuk bagian yang penting dalam lingkungan individu tersebut. Adapun aspek-aspek psikologi yang mempunyai peranan penting dalam dunia industri adalah motivasi, kepuasan kerja dan disiplin kerja. Prestasi kerja dan aspek-aspek psikologi sangat berkaitan karena apabila aspek-aspek psikologi karyawan tinggi maka prestasi kerja karyawan tinggi pula. Salah satu usaha perusahaan dalam meningkatkan prestasi kerja karyawan adalah dengan memperhatikan aspek-aspek psikologi karyawan yang dimilikinya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah terdapat peran aspek aspek psikologi terhadap prestasi kerja karyawan di PT. Pindad (persero) Turen Malang. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran aspek aspek psikologi terhadap prestasi kerja karyawan di PT. Pindad (persero) Turen Malang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional dengan aspek-aspek psikologi yang terdiri dari motivasi kerja, kepuasan kerja dan disiplin kerja sebagai variabel bebas dan prestasi kerja sebagai variabel terikat. Teknik korelasi *product moment* digunakan untuk menguji peran aspek-aspek psikologi terhadap prestasi kerja karyawan. Kemudian mengkategorisasikan tingkat aspek-aspek psikologi dengan motivasi kerja dengan menentukan *mean* dan *standart deviasi* terlebih dahulu, kemudian dilakukan analisis prosentase.

Subyek penelitian adalah 60 karyawan (nonProduksi) di PT. Pindad (Persero) Turen Malang dan diambil sampel sebanyak 41 karyawan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan dua buah skala sebagai alat ukur, yaitu skala aspek-aspek psikologi dan skala prestasi kerja yang disusun sendiri oleh peneliti dalam bentuk skala *likert* yang berjumlah 40 aitem.

Hasil penelitian menunjukkan 2 karyawan (4,88%) mempunyai tingkat aspek-asek psikologi yang tinggi, 38 karyawan (92,68%) mempunyai tingkat aspek-aspek psikologi yang sedang, dan 1 karyawan (2,44%) mempunyai tingkat aspek-aspek psikologi yang rendah kemudian 3 karyawan (7,32%) mempunyai prestasi kerja yang tinggi, 37 karyawan (90,24%) mempunyai prestasi kerja yang sedang, dan 1 karyawan (2,44%) mempunyai prestasi kerja yang rendah. Berdasarkan hasil analisa *product moment* bahwa diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{table}$ ($0,779 > 0,308$) atau nilai signifikansi $<$ taraf nyata 5% ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peran aspek psikologi yang signifikan terhadap prestasi kerja. Karena koefisien korelasi positif, maka semakin tinggi aspek psikologi maka prestasi kerja juga akan semakin meningkat pula.